

## SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE* SERTA SISTEM PEMBELAJARAN YANG INOVATIF PADA ANAK DI DESA BITERA

Ni Made Asti Putri<sup>1)</sup>, Ida Ayu Made Wedasuwari<sup>2)</sup>, Ni Wayan Eminda Sari<sup>1)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis<sup>1)</sup>, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>2,3)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: *madeastiputri@gmail.com, dayuweda@unmas.ac.id,*

*emindasari@unmas.ac.id*

### ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemi COVID 19. Adanya Surat Edaran No.4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjadi salah satu wujud serius pemerintah untuk menanggulangi dampak pandemi COVID-19 dengan pemberlakuan pembelajaran daring/jarak jauh. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat sasaran mengenai permasalahan yang dihadapi kemudian dilanjutkan dengan mengadakan bimbingan belajar dan memberi sosialisasi tentang media belajar daring yang berupa *zoom*, *google classroom* dan *google meet* terhadap siswa yang ada di Lingkungan Roban, Desa Bitera, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.. Hasil evaluasi berupa pemberian kuisioner menunjukkan bahwa mitra memberikan respons yang positif yaitu 96,46% terhadap pelaksanaan edukasi dan juga sosialisasi yang dilakukan

**Kata Kunci:** Sosialisasi, *Platfrom Digital*, Bimbingan Belajar

### ANALISIS SITUASI

Awal tahun 2020 dunia dibuat kaget dengan keberadaan suatu varian virus baru bernama Corona. Penyakitnya disebut sebagai COVID-19, sebagai virus yang menyerang Cina, yang ditemukan pada bulan November 2019 tepatnya di kota Wuhan. Corona yang semula dianggap virus biasa membuat prediksi tersbur menjadi salah, Hal ini disebabkan karena virus ini dapat membunuh manusia sekaligus menyebar sangat cepat. Virus ini dapat ditularkan kepada orang lain melalui berbagai macam kontak fisik, mulai dari sentuhan dan droplet melalui udara sehingga salah satu konsekuensinya maka individu harus tetap berusaha menjaga jarak sosial satu dengan yang lain (*physical distancing*) (Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Virus ini dalam waktu singkat, virus ini sudah merenggut ribuan nyawa bukan hanya di Cina tetapi juga di berbagai negara di dunia seperti Italia, Iran, Korea Selatan, Inggris, Jepang, Amerika Serikat, Jerman, dan negara lainnya termasuk Indonesia (Wong dkk., 2020).

Pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah kebijakan untuk memutus rantai penularan COVID-19. Salah satu kebijakan tersebut adalah larangan orang untuk berkumpul dan beraktivitas di luar rumah mereka, dan anjuran untuk tetap

tinggal di dalam rumah. Tetap tinggal di rumah, beribadah di rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah adalah bunyi kebijakan tersebut. Hal ini dikarenakan virus berbahaya ini dapat ditularkan kepada orang lain melalui berbagai macam kontak fisik, mulai dari sentuhan dan droplet melalui udara sehingga salah satu konsekuensinya maka individu harus tetap berusaha menjaga jarak sosial satu dengan yang lain. Kebijakan *social distancing* sekaligus *physical distancing* dianggap dapat mereduksi penyebaran COVID-19. Seiring dengan kebijakan itu, pemerintah mendorong semua elemen pendidikan agar dapat mengaktifkan kelas secara daring meskipun secara fisik sekolah telah tutup sementara.

Penutupan sekolah kemudian menjadi salah satu langkah mitigasi yang dianggap paling efektif untuk mereduksi penyebaran virus pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan proses pembelajaran di dalam rumah dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas pendukung yang mendukung proses tersebut. Pada akhirnya muncul kebijakan agar semua institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya, sehingga dapat mengurangi efek penyebaran penyakit COVID-19 (Wargadinata dkk, 2020). Seperti kebijakan yang diambil berbagai negara yang terdampak penyakit COVID-19, Indonesia meliburkan seluruh aktivitas pendidikan. UNESCO memberikan dukungan penuh kepada negara-negara di seluruh dunia, untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh yang sifatnya inklusif sebagai solusinya (Huang dkk, 2020)

Hal tersebut membuat pemerintah dan lembaga terkait menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik dengan belajar mengajar jarak jauh atau belajar online atau belajar dari rumah. UNESCO mencatat, hingga 20 Desember 2020, 40 negara telah menutup sementara sekolah untuk mencegah penyebaran COVID-19. UNESCO mengungkapkan sembilan negara yang telah menerapkan penutupan sekolah secara lokal untuk mencegah penyebaran virus corona. Jika ini diperluas menjadi kebijakan nasional, 180 juta anak dan pelajar muda lainnya akan terpengaruh.

Lingkungan Roban, Desa Bitera, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar merupakan salah satu lokasi yang siswanya melakukan proses pembelajaran jarak jauh. Dari hasil observasi diketahui bahwa siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena kurang terampil dalam menggunakan *platform digital*. Berdasarkan hal tersebut, maka muncullah sebuah program sebagai solusi untuk permasalahan yang dihadapi mitra dengan melakukan pendampingan terhadap siswa dalam edukasi pemanfaatan *platform digital* serta memotivasi anak-anak akan pentingnya belajar melalui bimbingan belajar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa mitra akan penggunaan *platform digital* sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi COVID-19.

### PERUMUSAN MASALAH

1. Siswa kesulitan memahami pembelajaran daring
2. Siswa tidak terampil dalam menggunakan *platform digital*
3. Pembelajaran yang tidak interaktif.
4. Kurangnya minat siswa belajar dikarenakan materi yang terlalu monoton dan tidak adanya interaksi social
5. Orang tua siswa mengeluhkan kegiatan yang dilakukan di rumah (pendampingan yang melibatkan keterampilan)
6. Kurangnya motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada menurunnya aktivitas dan prestasi belajar siswa

### SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Edukasi aplikasi yang berkaitan tentang pembelajaran daring berupa *zoom meeting*, *google meet* dan *google classroom*
2. Memotivasi anak-anak akan pentingnya belajar melalui bimbingan belajar

### METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pengabdian pada masyarakat ini meliputi:

1. Observasi  
Pada tahap ini dilakukan observasi dan pengelompokan siswa dan persiapan materi untuk membimbing siswa belajar di rumah.
2. Pelaksanaan  
Jika persiapan sudah dilaksanakan, maka siswa akan melaksanakan kegiatan bimbingan belajar dan melaksanakan kegiatan pelatihan media belajar daring.
3. Evaluasi  
Pada tahap ini dilakukan evaluasi terkait dengan perkembangan aktivitas belajar siswa di rumah

Tabel 1. Instrumen Evaluasi Keberhasilan Program pada siswa di Desa Bitera.

No	Kuesioner	SS	S	TS	STS
1	Belajar di rumah sangat menyenangkan				
2	Belajar di rumah menambah minat belajar				
3	Bimbingan belajar sangat bermanfaat dan membantu proses belajar				
4	Bimbingan belajar membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah				
5	Bimbingan belajar dapat memotivasi minat belajar siswa				
6	Orang tua selalu mendampingi saat belajar				
7	Sosialisasi tentang penggunaan <i>zoom</i> , <i>google meet</i> , dan <i>google classroom</i>				

	disampaikan dengan baik				
8	Siswa memahami cara menggunakan <i>zoom</i> , <i>google meet</i> dan <i>google classroom</i>				
9	Materi yang diberikan tim pengabdian mudah untuk dipahami				
10	Pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan belajar dilakukan dengan menyenangkan				

### HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Lingkungan Roban Desa Bitera. Pembelajaran daring dimasa COVID-19 pada masyarakat di Lingkungan Roban Desa Bitera telah berhasil ditingkatkan dengan program kerja pengabdian masyarakat, yaitu sosialisasi dan edukasi tentang menggunakan *platform digital* serta mengadakan bimbingan belajar yang inovatif untuk memotivasi anak-anak SD dalam belajar. Kegiatan ini bertujuan agar mitra atau anak-anak SD dapat meningkatkan motivasi pembelajaran daring dimasa pandemi dan sehingga anak-anak SD dapat menerima pembelajaran dengan baik sehingga meningkatkan prestasi siswa.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Efektivitas Pendampingan edukasi *platform digital* dan bimbingan belajar

No	Subjek	SS	S	TS	STS
1.	I Komang Putra Arimbawa	40	-	-	-
2.	Ni Putu Gina Indriani	12	21	-	-
3.	Ni Putu Kiki Indriyani	20	15	-	-
4.	Ni Kadek Febby	12	12	6	-
5	I Made Wisda Krisnantara	20	12		
	Total Setiap Butir	104	60	6	
Total SS+S+TS+STS=170					

Persentase:

$$SS = \frac{104}{170} \times 100\% = 61,17\%$$

$$S = \frac{60}{170} \times 100\% = 35,29\%$$

$$TS = \frac{-6}{180} \times 100\% = 3,53 \%$$

170

Berdasarkan hasil analisis kuesioner diatas diketahui bahwa sebanyak 61,17% mitra menyatakan sangat setuju terhadap program yang telah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Sebanyak 35,29% menyatakan setuju, 3,53% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa secara umum mitra memberikan respon positif terhadap program sosialisasi dan pendampingan media pembelajaran online serta sistem pembelajaran inovatif yang telah diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Program yang telah diberikan juga terbukti dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi selama COVID-19.



*Gambar 2 Mendukung cara menggunakan Zoom Meeting, Google Classroom dan Google Meet*



*Gambar 3 Pendampingan menggunakan platform pembelajaran*



Gambar 4 Memotivasi dengan mengadakan bimbingan belajar

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Lingkungan Roban, Desa Bitera, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar dapat berjalan dengan lancar. Hasil evaluasi berupa pemberian kuisisioner menunjukkan bahwa mitra memberikan respons yang positif yaitu 96,46% terhadap pelaksanaan edukasi dan juga sosialisasi yang dilakukan. Diharapkan mitra atau anak-anak SD di Desa Bitera semoga memanfaatkan edukasi tentang *platform digital* dengan bijak dan tetap semangat mengikuti pembelajaran secara daring selama masa pandemi dan mendapatkan prestasi yang meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2021). *Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia*. Jurnal Psikologi, 13(2), 214-225.
- LPPM Unmas. (2020). *Buku Panduan Pengabdian pada Masyarakat Peduli Bencana COVID-19*. Denpasar: LPPM Unmas Denpasar.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (untuk pemula)*. Sukoharjo : Jasmine
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). *Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah*. Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, 7, 639-648.
- Wargadinata, W., dkk. (2020). *Student's Responses On Learning In The Early COVID-19 Pandemic*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 5 (1), 141-153.

Wong, G. L. H., dkk (2020). *Handbook On Facilitating Flexible Learning During Educational Disruption: The Chinese Experience In Maintaining Undisrupted Learning In COVID-19 Outbreak*. Beijing: Smart Learning Institute of Beijing Normal University.